



HARI INI DIRESMIKAN SULTAN Penataan Wujudkan Wajah Baru Malioboro

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, Minggu (12/8) sore ini, akan meresmikan hasil penataan tahap pertama kawasan Malioboro. Peresmian tersebut akan dilakukan oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X sekaligus untuk memberikan masukan dalam proses penataan selanjutnya.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, memaparkan penataan tahap pertama yang dimulai dari ujung utara Malioboro hingga simpang Jalan Dagen ini berupaya untuk mewujudkan wajah baru Malioboro. "Wajah baru ini lebih pada menampilkan wajah aslinya Malioboro sebagai kawasan cagar budaya sekaligus ramah lingkungan," ungkapnya,

Sabtu (11/8).

Peresmian tahap pertama ini akan digelar di ujung utara Malioboro atau depan Hotel Inna Garuda. Diawali dengan pementasan musik pengamen Malioboro, pementasan Malioboro in action dan diakhiri dengan peninjauan ke Apotek Kimia Farma.

Haryadi menambahkan, gedung Apotek Kimia Farma

memang sengaja dijadikan sebagai percontohan bangunan heritage Malioboro. Pemilik bangunan telah mempersilakan supaya wajah asli dikembalikan seperti saat pertama didirikan. "Bangunan itu nantinya akan menjadi tolok ukur bagi bangunan cagar budaya lain supaya tetap mempertahankan wajah aslinya. Baik dari segi bangunan maupun cat dindingnya," imbuhnya.

Konsep penataan Malioboro secara utuh menyangkut penataan vertikal dan horizontal. Penataan vertikal tersebut menyangkut pengembalian wajah bangunan budaya dengan membersihkan papan reklame

melintang. Sedangkan horizontal berkaitan dengan penataan jalur lambat dan infrastruktur jalan untuk memperluas pemandangan.

Oleh karena itu, dalam rekayasa infrastruktur berupa penghilangan pot-pot tanaman yang diganti dengan taman kecil dan memperbanyak zebra cross, bertujuan untuk menjadikan Malioboro sebagai kawasan wisata yang ramah bagi pejalan kaki.

"Diharapkan, dengan pendekatan rekayasa fisik ini maka akan tumbuh rekayasa perilaku bagi para pengguna Malioboro," terang Haryadi.

(M-6)-d



KR-Bambang Nurcahya

Sejumlah pekerja menggali tanah untuk tiang papan nama Jalan Malioboro yang baru, Sabtu (11/8). Papan nama lama diganti dengan teknik neonbox sehingga pada malam hari masyarakat tetap bisa membaca. Penggantian tersebut bagian dari penataan kawasan Malioboro.

☐ Positif

☐ Segera

☐ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005